

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan temuan Penelitian**

Paparan data ini, akan menjelaskan data-data hasil penelitian yang telah peneliti kumpulkan selama proses penelitian. Dalam paparan data ini masih tetap menghubungkan dengan fokus penelitian yang telah menjadi sasaran peneliti pada saat melakukan penelitian. Ada beberapa cara yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses awal penelitian di lapangan dimulai pada saat menyerahkan surat izin penelitian dari kampus, Kepada Kepala sekolah MTs Al-Falah dan kepala sekolah menyetujui untuk meneliti di lembaga sekolah tersebut, peneliti langsung mulai penelitian pada hari itu. namun tidak langsung wawancara kepada guru IPS dan siswa, akan tetapi peneliti ditanyakan tentang masih berdiskusi dengan guru BK di MTs Al-Falah selesai berdiskusi hari itu peneliti langsung melanjutkan penelitian dimulai tanggal 10 Maret 2022.

Di Al-Falah Desa Dempo Barat adalah sekolah lembaga pendidikan yang mempunyai jenjang mulai dari tingkat PAUD, SD favorit, MTs, MA, dan SMK dan juga di dalamnya terdapat naungan Pondok Pesantren yang nama pondok pesantrennya Sumber Baru Al-Falah yang beralamat di Dusun Toroy Desa Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan-Madura Jawa Timur. MTs. Al-Falah berdiri pada tahun 1984 dan terdaftar dalam pendaftaran madrasah pada tahun 1985 sesuai dengan piagam pendirian madrasah yang diterbitkan kementerian agama. Dan kemenangan tahun 2011 MTs Al-Falah diresmikan sebagai madrasah unggulan oleh Bupati Kabupaten Pamekasan. Dalam

paparan ini, membuat mengenai pokok pembahasan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Peneliti untuk mendapatkan data-data tersebut diperlukan cara, yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan pada Guru IPS di MTs Al-Falah Desa Dempo Barat dan juga Siswa MTs Kelas VIII di MTs Al-Falah IPS, dalam pengumpulan data ini dimulai 10 Maret 2022, 10 hari setelah menerima surat izin menelidari MTs Al-Falah Desa Dempo Barat, dan setelah itu melakukan observasi pada 13- 15 Maret 2022 dilanjutkan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti kumpulkan dari berbagai macam teknik pengumpulan data yang dianggap paling *rill*, baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi yang didapatkan di lapangan maka peneliti akan mengemukakan berdasarkan fokus penelitian. Paparan data ini diharapkan dapat memberikan jawaban yang akuat mengenai permasalahan yang ada pada fokus penelitian supaya memudahkan pembaca dalam memahami paparan data hasil peneliti;

Sebagaimana yang dilakukan Bapak Nasirruddin upaya guru untuk meningkatkan sikap nasionalisme siswa yaitu dengan berbagai hal salah satunya guru tersebut dapat memberikan contoh yang baik, agar anak didik tersebut dapat menjadi dorongan yang positif, dan bisa taat pada aturan terutama peraturan yang ada di sekolah, dan siswa tersebut bisa dengan giat belajar.<sup>1</sup>

Di Al-Falah di lembaga pendidikan Madrasah Desa Dempo Barat proses untuk meningkatkan sikap nasionalisme siswa tersebut dimulai dari seorang guru terhadap

---

<sup>1</sup> Nasirruddin *selaku guru IPS* di MTs Al-Falah, Wawan cara langsung 13 Maret

peserta didik. Sebagaimana seorang guru kepada siswanya memberikan contoh dan teladan yang baik dan tidak membedakan siswanya, serta kerjasama dalam membersihkan lingkungan sekolah saling menghormati antar sesama menjaga lingkungan sekolah agar tetap indah, serta di MTs Al-Falah tersebut dapat dikatakan memakai produk dari dalam negeri. Dengan demikian upaya guru IPS untuk meningkatkan sikap nasionalisme terhadap siswa dimuali dari seorang guru salah satunya yakni memberikan contoh serta teladan yang baik serta kecintaan dan penghormatan dan patuh terhadap peraturan peraturan yang ada, contohnya peraturan yang ada di sekolah misalnya upacara yang diadakan setiap hari Senin serta mempelajari kebudayaan daerah, hal ini dikarenakan berbasis upaya guru adalah mengajarkan peserta didik untuk selalu dekat dengan situasi kongkrit yang mereka hadapi sehari hari, itu adalah penanaman sikap nasionalisme dalam diri siswa. Dapat dipahami kata yang ada di atas nasionalisme dapat didefinisikan kesadaran keanggotaan dalam suatu bangsa yang secara potensial atau aktual dan bersama-sama mencapai, mempertahankan, serta mengabdikan. Dengan kata lain nasionalis dapat dirumuskan adalah kecintaan yang harus diterapkan dalam diri seseorang terutama pada anak didik yang ada di MTs Al-Falah Desa DempoBarat.

Berikut merupakan hasil temuan penelitian yang peneliti dapatkan dari proses penelitian yang di lakukan di lapangan dan dapat menjadi jawaban dari rumusan masalah. 1. Bagaimana Kondisi sikap nasionalisme Siswa Kelas VIII di MTs Al-Falah 2. Bagaimana Upaya Guru IPS dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme Siswa Kelas VIII di MTs Al-Falah 3. Apa saja Kendala guru IPS dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme Siswa kelas VIII di MTs Al-Falah. Wawancara dilakukan kepada Guru IPS Bapak Nasiruddin S.Pd serta Siswa Kelas VIII yang bernama Moh Samsul Arifin selaku menjawab pertanyaan

hasil wawancara penelitian dimana peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa Kelas VIII di MTs Al-Falah.

### **1. Kondisi Sikap Nasionalisme Siswa Kelas VIII di MTs Al-Falah Desa Dempo Barat.**

Berdasarkan dari wawancara yang dilakukan oleh bapak Nasiruddin selaku guru IPS tentang kondisi sikap nasionalisme siswa kelas VIII dibuktikan dengan adanya upacara yang diadakan setiap hari Senin dan juga siswa memberikan foto pahlawan terdahulu dan juga di sekolah tersebut ada seragam batik, dan dipakai setiap hari Rabu dan Kamis di mana batik tersebut adalah warisan budaya sehingga siswa tersebut dapat menghargai dan mencintai produk dalam negeri. Dan mempelajari Bahasa dan kebudayaan daerah, seiring berkembangnya waktu siswa tersebut dapat menjadi contoh yang baik bagi adik tingkatnya di tahun-tahun berikutnya.

Berdasarkan fakta di lapangan peneliti telah membuktikan penelitian di Sekolah MTs Al-Falah desa Dempo Barat dan hasil wawancara di jawab oleh Bapak Nasiruddin (selaku Guru IPS) serta siswa kelas VIII atas nama Moh Samsul Arifin, wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 Maret 2022 dan dapat menjadi jawaban rumusan masalah. Dan peneliti mewawancarai Bapak Nasiruddin selaku guru IPS berdasarkan sarkan dari wawancara Bapak Nasiruddin, beliau melunturkan dengan jawaban yang ditanyakan oleh peneliti sebagai berikut:

“Yaaa Waalaikumsalam warohmatullahi wabarkatuh selamat pagi juga, langsung saja terkait pertanyaan yang pertama tentang kondisi riil, sikap nasionalisme di MTs Al-Falah untuk kondisi riilnya Alhamdulillah cukup bagus sikap nasionalismenya siswa di MTs Al-Falah Alhamdulillah cukup bagus. Ya

kami sebagai guru, terutama guru IPS kami sangat menyadari tentang sikap nasionalisme sehingga anak didik bisa tahu mendalam tentang nasionalisme itu”. (Rec20220401093354.mp3)

Dan berdasarkan dari data kondisi sikap nasionalisme di kelas VIII dari hasil wawancara di atas tentang kondisi sikap nasionalisme beliau mengucapkan sangat baik sebagaimana yang guru-guru lakukan ia lebih mengedepankan sikap terutama sikap nasionalisme yang ada di sekolah. Karena nasionalisme merupakan cara untuk menunjukkan rasa cinta terhadap bangsa sendiri.

Dan untuk mengetahui tentang perwujudan sikap nasionalisme di MTs Al-Falah dapat dibuktikan di jawab langsung oleh siswa kelas VIII yang bernama Moh Samsul sebagai berikut:

“Perwujudan sikap nasionalisme kami melakukan banyak pekerjaan dan pekerjaan diantaranya kami tidak mengijek satu sama lain dan kami lebih mengedepankan toleransi dan saling akur, saling menghargai antara yang lebih tua keyang muda seperti itu kak”. (Rec20220403200354.mp3)

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa sikap nasionalisme sudah tertanam pada diri masing-masing siswa hasil ini dibuktikan dengan sikap saling menghargai satu sama lain yang bisa meningkatkan dan memperbaiki suasana belajar di kelas serta memperkuat kerja sama siswa saat menjalankan tugas. Karena dengan suasana sistem pembelajaran yang baik akan membuat siswa mematuhi tata tertib di sekolah.

Dan apa saja upaya guru dalam menanamkan sikap nasionalisme yang kalian lakukan di MTs Al-Falah?

“Upaya para guru-guru kami untuk menanamkan sikap di hati kami yaitu sikap nasionalisme guru itu mengajarkan atau mengenalkan para tokoh-tokoh pahlawan dan aja juga guru yang mengajarkan kami nasionalisme yang sesungguhnya, seperti halnya pelajaran ingin dimulai guru-guru itu mengajarka do’a terlebih dahulu ya seperti itu kak...dan upacara yang dilakukan hari Senin

serta ada pembacaan UUD dan juga pembacaan pancasila hanya seperti itu”.  
(Rec20220403200354.mp3)

Dan apa saja upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan sikap nasionalisme di  
MTs Al-Falah?

Yaa.. Guru itu menjaga hubungan sosial kami dan saling mengakurkan antara satu murid dengan murid yang lainnya. Pasti ada kan murid itu bertengkar sama teman yang lain dan guru itu mengayumi kami dan mengasih pencerahan dan memberikan contoh yang baik bagi murid dan saling jaga toleransi.  
(Rec20220403200354.mp3)

Dari hasil wawancara siswa juga menjelaskan bahwa guru di sekolah suda berupaya dengan baik dalam penanaman sikap nasionalisme seperti pengenalan tokoh-tokoh pahlawan hal ini penting bagi siswa karena siswa bisa lebih menghargai jasa pahlawan serta bisa menumbuhkan semangat belajar siswa, selain itu guru juga selalu mengawali kegiatan belajar mengajar dengan do'a dan begitupun saat sebelum mengahiri kegiatan upacara yang salah satunya bertujuan untuk mendo'akan jasa-jasa para pahlawan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kondisi sikap nasionalisme siswa di Kelas VIII sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan sikap guru yang sudah mengarahkan siswa untuk selalu bersikap baik terhadap sesama siswa dan mengadakan sesi do'a bersama sebelum kegiatan belajar dimulai yang ditunjukkan untuk pahlawan yang sudah berjuang melawan penjajah agar tercapai kemerdekaan Indonesesia.

Dalam penerapan sikap nasionalisme pasti terdapat perbedaan dalam penerapannya di kelas. Hal ini dijawab langsung oleh guru IPS dengan pertanyaan berikut: Apakah ada perbedaan sikap nasionalisme siswa pada masa dulu dengan yang sekarang?

“Yaa kalau perbedaan pasti ada karena memang siswa dulu sama sekarang itu kondisinya sudah jauh berbeda, kalau dulu itukan tidak begitu akrab dengan dunia digital (internet) sekarang itu siswa sudah akrab dengan digital, tentu kehadiran digital saat ini sedikit menurunkan sikap nasionalisme siswa di zaman sekarang, karena banyak siswa sekarang itu fokus ke *game, game, game* terus jadi itu perbedaannya”. (Rec20220401093354.mp3)

Dari hasil wawancara tentang perbedaan sikap nasionalisme menurut beliau perkembangan zaman juga memudahkan sikap nasionalisme siswa karena kebanyakan siswa hari ini fokus kepada *game* permainan *online* lainnya sehingga guru juga perlu kreatif dalam menyampaikan materi sekolah.

Apakah sikap nasionalisme dalam diri siswa pada saat ini semakin membaik?

Yaa Alhamdulillah semakin membaik karena kami selaku guru-guru MTs di Al-Falah terutamaguru IPS khususnya selalu menanamkan sikap nasionalisme pada diri siswa karena memang kami anggap hal itu penting bagi siswa supaya nilai-nilai sejarah dan nilai-nilai perjuangan terdahulu itu tidak kita lupakan seperti itu dan selalu kita kenang. (Rec20220401093354.mp3)

Penanaman sikap nasionalisme cukup baik di sekolah hal ini dilakukan dengan guru menerapkan nilai-nilai sejarah pahlawan perjuangan agar selalu dikenang oleh siswa karena selain menambah pengetahuan sejarah bagi siswa juga bisa mencintai bangsa dan bangsa sendiri.

Dari hasil wawancara tersebut tentang perbedaan sikap nasionalisme siswa pada masa dahulu dengan masa sekarang dapat di kesimpulan bahwasanya tentang perbedaan tersebut, guru tidak pernah putus asa walaupun media hadir dalam dunia pendidikan dan menjadikan sikap nasionalisme mulai memudar tapi guru berupaya gimana siswa tersebut dapat berperang aktif dalam dunia pendidikan dan lebih

mengedepankan sikap dalam dunia pendidikan agar tetap mempunyai rasa bangga terhadap nilai-nilai budaya bangsa Indonesia, bangsa Indonesia itu di tetapkan dan ditanamkan dalam diri siswa tersebut dan dapat di contohkan guru tersebut memperkenalkan tokoh pahlawan serta menghargai hasil karya anak bangsa, dan hal ini di buktikan di sekolah tersebut di mana guru memberikan seragam batik pada siswa MTs Al-Falah dan diwajibkan di pakai setiap hari Rabu dan Kamis, dengan adanya rasa saling menghargai dan guru berupaya maka akan terciptanya rasa peduli dan dapat membangun sikap nasionalisme dan kesatuan yang erat dalam kehidupan sekolah MTs Al-Falah Desa Dempo Barat.

## **2. Upaya Guru IPS dalam Menamkan Sikap Nasionalisme Siswa Kelas VIII di MTs**

### **Al-Falah.**

Upaya guru untuk meningkatkan sikap nasionalisme siswa tentunya guru sangat berupaya dalam dunia pendidikan dan guru menjadi pendorong utama dalam peserta didik, guru tidak hanya *mentranfer* ilmu kepada pendidik guru adalah yang mampu mendidik anak didiknya, menjadi generasi yang mampu bersaing dan memiliki karakter yang baik pula. Hal ini telah disampaikan oleh Bapak Nasiruddin dan beliau telah memberikan pernyataan atau jawaban dengan upaya guru dalam menanamkan sikap nasionalisme.

Dan dapat jawaban dari guru IPS untuk menanamkan sikap nasionalisme siswa kelas VIII di MTs Al-Falah Desa Dempo Barat? Dan dijawab sebagai berikut oleh bapak Nasiruddin:

“Untuk upaya-upayanya sih banyak ada beberapa hal yang kami lakukan salah satunya kami setiap guru itu ketika masuk kelas atau mau memulai pelajaran selalu mengawali dengan do’a khususnya di do’a ini kami selalu mengirimkan surah Al-Fatihah kepada para pejuang-pejuang para pendahulu-pendahulu kita supaya anak-anak itu juga merasakan bagaimana perjuangan terdahulu kita memerdekakan bangsa ini, jadi kami selalu setiap memulai pelajaran membacakan do’a mengirim do’a untuk para pejuang dan pendahulu bangsa, seperti itu salah satunya kalau upaya lain banyak misalnya kalau di pelajaran IPS dengan mencontoh sikap perilaku para pejuang jadi kisah-kisah para pejuang di ceritakan supaya bisa di contoh di ambil hikmah dan teladanannya, kemudian di kelas-kelas itu kita kasih gambar-gambar para pejuang, banyak upaya-upaya yang lain semisalnya setiap minggu kita mengadakan upacara dan di dalam upacara itu kan banyak nilai-nilai nasionalisme yang kita pelajari mulai dari pembacaan pancasila UUD kemudian menyanyikan lagu Indonesia raya”.

(Rec20220401093354.mp3)

Upaya guru dapat diterapkan di lingkungan pendidikan dan dapat memberikan arahan yang positif terhadap anak didik, seperti yang di jawab oleh hasil wawancara di atas setiap guru tentunya memberikan lebih terhadap rasa tanggung jawab gimana guru tersebut sebelum pelajaran dimulai dia mengawali pembacaan do’a dan itu menandakan sebuah sikap yang terpuji dalam dunia pendidikan. Dalam hal ini dapat dibuktikan langsung di dalam kelas. Apa saja upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan sikap nasionalisme di MTs Al-Falah di jawab oleh siswa yang bernama Moh Samsul siswa kelas VIII

“Yaa.. guru itu menjaga hubungan sosial kami dan saling mengakurkan antara satu murid dengan murid yang lainnya pasti ada kan murid itu bertengkar sama teman yang lain dan guru itu mengayumi kami dan mengasih pencerahan dan memberikan contoh yang baik bagi murid dan saling jaga toleransi”.

(Rec202202403200354.mp3)

Serta seterusnya dalam berupaya yang dilakukan oleh guru IPS dapat berjalan dengan sesuai harapan? Dan dijawab oleh Bapak Nasir sebagai berikut:

“Alhamdulillah bisa dibilang dengan sesuai harapan karena siswa MTs Al-Falah itu dari segi usia masih cuma umur sekitar 12-13 artinya mereka tidak terlalu

sulit untuk diataur dan diarah dalam hal-hal yang lebih baik. Dan seorang guru IPS tersebut beralasan dalam menanamkan sikap nasionalisme pada siswa terutama pada siswa kelas VIII sikap nasionalisme itu tidak lupa terhadap perjuangan pada pendahulu bangsa bagaimana para penjuang ini merebut kemerdekaan bangsa Indonesia itu diraih dengan susah payah jadi kita bisa tersenyum hari ini, siswa bisa bahagia, senang, itu berkat perjuangan pendahulu-pendahulu bangsa jadi penting untuk itu, dan itu adalah salah satu alasan". (Rec20220401093354.mp3)

Dari hasil di atas dapat disimpulkan dalam dunia pendidikan, di sekolah tentunya, guru itu dapat berupaya penting dalam mendidik siswanya di mana guru itu dapat memberikan dan mengarahkan pada usia dini dan itu tidak begitu sulit dalam hal mengarahkan kepada hal yang positif. Dan pasti guru beralasan dalam menunjukkan sikap yang baik agar dapat memberikan contoh oleh adik kelasnya dalam hal bersikap yang sesungguhnya.

Alasan guru IPS dalam menanamkan sikap nasionalisme pada siswa MTs Al-Falah? dan dijawab sebagai berikut:

"Yaa... tentu beralasan, beralasannya jelas kita menanamkan sikap nasionalisme kepada siswa agar tidak lupa terhadap perjuangan para pendahulu bangsa bagaimana para pejuang-pejuang ini merebut kemerdekaan bangsa Indonesia itu di raih dengan susah payah jadi kita bisa tersenyum hari ini siswa bisa senang itu berkat perjuangan para pendahulu-pendahulu bangsa jadi itu sebuah alasan jadi penting itu". (Rec20220401093354.mp3)

Apakah ada perkembangan sikap nasionalisme siswa setelah dilakukan beberapa upaya penanaman sikap nasionalisme pada siswa? Dan dijawab sebagai berikut:

"Dalam perkembangannya ya pasti ada, dan semakin hari semakin baik. Ya dimana siswa pada saat ini harus mampu berpenang dalam pendidikan agar lebih preprestasi karena perangnya siswa pada sekarang yaitu belajar supaya nantinya

bisa menjadi warga negara yang baik terhadap negaranya. Jadi supaya siswa itu tidak lupa terhadap para pendiri-pendiri bangsa”. (Rec20220401093354.mp3)

Mamfaat yang diperoleh setelah guru IPS menanamkan sikap nasionalisme dijawab oleh siswa kelas VIII sebagai berikut:

Yang kami peroleh sangat banyak dan sangat baik bagi kami. Dan sulit untuk kami sampaikan, yang kita peroleh kita bisa saling menghargai satu sama lain yaitu diantaranya

(Rec20220403200354.mp3)

Apakah upaya guru dalam menanamkan sikap nasionalisme tersebut dilakukan secara terus menerus?

“Ya secara terus menerus setiap hari bahkan”

Setelah guru kalian melakukan berbagai upaya guna menanamkan sikap nasionalisme, kalian termotivasi untuk terbiasa mengaktualisasikan sikap nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari?

“Ia. setelah guru melakukan hal-hal yang guru kasih yang guru terapkan kepada kami, ya kami kadang mengaplikasikannya, kadang disaat kami tidak terkontrol itukan melakukan hal hal yang tidak baik ya... guru menegurnya jangan berbuat seperti itu”.

(Rec20220403200354.mp3)

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara pada siswa kelas VIII siswa sudah mulai menerapkan tentang sikap nasionalismenya yang guru ajarkan pada siswanya sehingga rasa sikap nasionalisme tersebut melekat dalam diri siswa.

### **3. Kendala Guru IPS dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme Siswa Kelas VIII di MTs Al-Falah**

Setiap pembelajaran dalam kelas pasti terdapat beberapa kendala dan setiap guru pastinya mempunyai kendala dalam mendidik siswa seperti halnya kendala guru IPS dalam menanamkan sikap nasionalisme siswa kelas VIII di MTs Al-Falah terdapat beberapa kendala? Dan dijawab oleh Bapak Nasiruddin dan dijawab sebagai berikut:

“Kalau berbicara tentang kendala ya memang ada, kendalanya yaitu terkadang kalau memang di benturkan dengan sejarah itu siswa bosan dan itu faktor kendala utama kalau berbicara dalam sejarah itu sudah bosan atuh tak acuh terkadang. Cuma kami sebagai guru IPS tidak berhenti disitu, dan kami selalu berupaya gimana cara siswa itu senang tidak bosan terhadap sejarah-sejarah bangsa Indonesia ini jadi kami selalu melakukan cara-cara siswa itu tidak bosan misalnya melakukan tanyangan video jadi siswa itu tidak bosan (video perjuangan)”  
(Rec20220401093354.mp3)

Narasumber menerangkan bahwa penerapan nasionalisme melalui sistem pengajaran di sekolah masih mengalami kendala salah satunya kurangnya minat siswa dalam membaca buku sejarah, atau mendengarkan penjelasan langsung dari guru kelas sehingga guru guru perlu kreatif agar siswa lebih tertarik melalui sistem pembelajaran digital yaitu dengan memutar video sejarah, karena kebanyakan siswa di kelas lebih tertarik dengan sistem pengajaran visual melalui gambar dan video.

Apakah kendala yang dihadapi guru IPS dalam menanamkan sikap nasionalisme siswa Kelas VIII di MTs Al-Falah Desa Dempo Barat itu berbeda-beda?

“Yaa beda-beda karna setiap siswa itu hakikatnya masing- masing siswa itu beda cara belajarnya itu beda tentunya kendalanya beda-beda ada siswa yang senang di ceritakan dalam bentuk lisan ada yang tidak seperti itu, ada yang lebih senang dalam bentuk gambar atau tanyagan video-video ada yang langsung di demonstrasikan jadi memang kendalanya beda-beda”.  
(Rec20220401093354.mp3)

Siswa kelas VIII yang menjawab hasil wawancara kendala guru IPS dalam menanamkan sikap nasionalisme

Apa saja kendala guru yang kalian hadapi ketika guru menanamkan sikap nasionalisme di MTs Al-Falah Dempo Barat?

“Di saat guru mengajarkan berbagai macam ilmu seperti halnya sejarah kadang kita merasakan kebosanan, merasa bosan atas apa yang telah dijelaskan, akan tetapi guru sangat berupaya terus memberikan semangat kepada siswa dan guru memberikan semacam video atau bercerita langsung kepada siswanya agar rasa bosan itu hilang dan rasa semangat itu tumbuh kembali siswa seperti itulah kak”.

(Rec20220403200354.mp3)

Hal ini dapat disimpulkan tentang kendala guru yang dihadapi terhadap siswanya, juga disampaikan oleh siswa kelas VIII bahwa mereka sering merasa bosan dengan penjelasan guru seperti biasanya dan lebih tertarik saat guru memutar video sejarah secara langsung di kelas

Apakah kendala yang kalian hadapi terkait pembiasaan sikap nasionalisme berbeda-beda?

“Ya berbeda-beda karena latar belakang kami itu juga berbeda-beda baik dari segi watak ataupun tabia’at ya perbedaan, itu membuat kami saling mengikat dan saling jaga toleransi seperti itu kak”. (Rec20220403200354.mp3)

Salah satu faktor yang menyebabkan kendala ini salah satunya adalah beragamnya karakter dan latar belakang siswa di kelas sehingga perlu ada penyamarataan cara penyampaian guru di kelas yakni dengan media visual.

Bagaimana cara yang kalian lakukan guna mengatasi kendala pembiasaan penerapan sikap nasionalisme?

“Ya mungkin dengan mengatasi sikap hal itu tentunya kami sabar tekun dan terus mengingat dengan apa yang telah guru berikan atau guru yang sampaikan pada kami seperti itu kak”.

(Rec20220403200354.mp3)

Sistem pembelajaran ini untuk meningkatkan sikap nasionalisme cukup efektif karena siswa bisa mengingat lebih baik materi yang disampaikan guru di sekolah, dan semakin baik sistem penyampaian guru maka akan semakin minat pelajaran siswa, sehingga penerapan sikap nasionalisme siswa semakin meningkat.

## **B. Pembahasan**

Dalam pembahasan ini, penulis akan menginterasikan hasil temuan yang ada di lapangan kemudian menyamakan dengan teori yang ada pada bab II.

### **1. Sikap Nasionalisme Siswa Kelas VIII di MTs Al-Falah**

Pendidikan IPS adalah suatu disiplin ilmu yang mengorganisasikan dan menyajikan ilmu-ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia secara psikologis dan ilmiah untuk tujuan pendidikan IPS adalah ilmu yang mempelajari apa yang mempelajari di sekitar kita baik sebagai seorang individu maupun sebagai warga kelompok dan masyarakat karena berkaitan dengan kita. Maka dalam hal ini tujuan pembelajaran IPS di sekolah adalah menumbuhkan sikap-sikap kewarganegaraan, moral ideologi negara dan agama dan siswa diharapkan dapat menerima sikap-sikap nasionalisme yang ada di pelajaran IPS.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Tiantono, *Model pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher,2007), 128

Berdasarkan tentang kondisi sikap nasionalisme di kelas VIII bisa dikatakan lebih membaik dikarenakan guru telah memberikan tentang pembelajaran sebuah sikap nasionalisme agar siswa dapat menjalankannya dengan suka rela. Salah satu alternatif siswa untuk meningkatkan sikap nasionalisme siswa di MTs Al-Falah melalui suatu disiplin-disiplin ilmu yang mana dalam ilmu IPS mempelajari tentang cara hidup bersama dan menghargai antar sesama, hal ini berperilaku dalam meningkatkan kondisi sikap nasionalisme siswa serta pembiasaan diri dalam menerapkan pembelajaran yang mana pembelajaran IPS tersebut dapat mengenalkan dan mengajarkan sebuah sikap nasionalisme. Di MTs Al-Falah harus menjadikan sekolah tersebut menjadi pusat pengembangan tentang sikap nasionalisme penanaman nilai-nilai nasionalisme di sekolah dapat dilakukan dengan berbagaimacam kegiatan di sekolah misalnya mengikuti upacara yang ada di sekolah serta mengikuti aturan yang ada di sekolah dengan penerapan pembelajaran yang ada pada teori yang ada di dalam pembelajaran IPS.

Pada umumnya sikap karakter nasionalisme harus diterapkan dalam dunia pendidikan karena pendidikan suatu wadah dalam mempelajari ilmu-ilmu bagi peserta didik dan juga bisa memberikan motivasi bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, dalam dunia pendidikan guru merupakan pendorong utama dalam hal memberikan sikap karakter maka dari hal itu guru merupakan patokan utama dalam memberikan sikap. Disamping itu karakter nasionalis mampu memberikan contoh bagi peserta didik terhadap lingkungan bermasyarakat.

Dengan demikian nasionalisme merupakan suatu paham kebangsaan, semangat, dan kesadaran kebangsaan. Seperti yang dijelaskan oleh Aman bahwa indikator nasionalisme yang dipaparkannya ada tujuh indikator, diantaranya: bangga terhadap

bangsa Indonesia, menerima kemajemukan, bangga pada budaya yang beraneka ragam, menghargai jasa pahlawan, dan mengutamakan kepentingan umum.<sup>3</sup>

Berdasarkan dari teori di atas yang mana dalam teori tersebut menjelaskan ada tujuh indikator dan dilihat dari siswa MTs Al-Falah (bangga sebagai bangsa Indonesia), dilihat dari siswanya cara dia memakai seragam batik itu sudah mewujudkan cinta bangsa Indonesia dan tanah air, (rela berkorban) anak-anak juga rela berkorban demi bangsa, (toleransi) di sekolah tersebut terdiri dari siswa yang luar madura yaitu jawa dan ketika sudah sampai di sekolah tersebut di kelas VIII siswa tersebut menyatu tidak ada perbedaan dan itu bentuk wujud toleransi, (bangga pada budaya beranekaragam) sudah jelas, dari banyaknya budaya suku bangsa siswa bisa mengenal budaya-budaya lain yang awalnya mereka tidak kenal budaya luar budaya Kalimantan, mereka bisa tau tentang budaya kalimantan dan bisa saling bertukar budaya, dikarena di sekolah tersebut ada siswa yang dari Kalimantan mereka bisa tau tentang budaya Kalimantan dan bahkan mereka saling mengenal (menghargai jasa pahlawaan) dilihat dari siswa siswa meletakkan foto pahlawan yang ada di kelasnya dan itu bentuk wujud menghargai jasa pahlawan (peduli sosial) dilihat dari siswa, siswa tersebut dengan cara menjaga kebersihan, dan beraturan tata tertib yang ada di sekolah dipatuhi.

MTs Al-Falah desa Dempo Barat Pasean pamekasan karakter nasionalisme merupakan bangga terhadap bangsanya sendiri hal itu di buktikan dapat di lihat dari cara sikap siswanya dalam menatuhi aturan-aturan yang ada di sekolah serta tertib terhadap kedisiplinan yang ada di dalam sekolah. Contohnya semua siswa MTs Al-Falah diwajibkan berkomunikasi menggunakan tiga bahasa yaitu: Bahasa Indonesia, Bahasa

---

<sup>3</sup> Aman, *Model pembelajaran Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak, 2011) hlm, 141

Inggris, Bahasa Arab di mana bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar utama kegiatan belajar mengajar, sedangkan bahasa Arab dan bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa penunjang yang khusus digunakan pada kegiatan belajar dua bahasa tersebut. Hal ini membuktikan bahwa siswa sudah dilatih berbahasa Indonesia dengan baik agar mereka siap berinteraksi dengan orang-orang yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda di suatu saat nanti, sikap nasionalisme merupakan sikap dan tingkah laku siswa yang merujuk pada loyalitas dan pengabdian terhadap didefinisikan sebagai sikap cinta tanah air, yang artinya mereka mencintai dan mau membangun tanah air menjadi lebih baik, menjaga peraturan dan kesatuan bangsa, setia memakai produksi dalam negeri.

## **2. Upaya Guru IPS Dalam Menanamkan Sikap nasionalime Kelas VIII di MTs Al-Falah**

Menurut Muhammad Muntahibun Nafis, guru merupakan bapak nurani (*spritual father*) bagi peserta didik, yang memberikan ilmu pembinaan akhlak mulia, dan meluruskan perilaku yang buruk.<sup>4</sup>Pekerjaan guru dapat dipandang sebagai suatu profesi yang secara keseluruhan harus memiliki kepribadian yang baik dan mental yang tanggung, karena guru dapat menjadi contoh khususnya bagi peserta didik dan umumnya bagi masyarakat sekitar.

Sebagai sebuah proses, guru mempunyai tanggung jawab yang sangat penting dan tugas serta tanggung jawab yang sangat besar terutama dalam menumbuhkan sikap nasionalisme. Pekerjaan seorang guru adalah suatu pekerjaan yang tidak bisa dilihat hasilnya secara langsung, seorang guru guna akan merasa bangga, puas, dan merasa berhasil dalam tugasnya mendidik dan mengajar apabila diantara anak didiknya dapat menjadi seorang berguna bagi agama, dan bangsa negaranya.

---

<sup>4</sup>Nur Ilahi, "Peranan Guru Profesional dalam Peningkatan Siswa dan Pendidikan di Era Mileal", *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21, No. 1 (Februari 2020):5.

Upaya guru sangatlah berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah untuk meningkatkan sikap nasionalisme siswa dan untuk upaya-upaya guru di MTs Al-Falah khususnya guru IPS setiap masuk kelas atau ketika mau memulai pembelajaran guru tersebut selalu mengawali dengan do'a dan khususnya pada do'a tersebut mengirimkan pembacaan Al-fatihah kepada para pejuang-pejuang bangsa dan anak-anak itu juga bisa mengetahui bagaimana para pejuang terdahulu kita, upaya guru sangatlah berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan sikap nasionalisme siswa, guru IPS sebagai pembimbing, sebagai fasilitator, sebagai jembatan antar generasi.

Sesuai dengan yang dikatakn Muhammad Muntahibun Nafis, guru adalah bapak nurani bagi pesrta didik yang memberikan ilmu pembinaan akhlak mulia, dan meluruskan perilaku buruk<sup>5</sup>

Tugas guru dalam prose belajar mengajar merupakan pemegang utama dalam proses belajar mengajar, teori di atas sesuai dengan yang telah ditemukan oleh peneliti di MTs Al-Falah dalam melaksanakan tugasnya seorang guru yang mana pada saat ini sikap nasionalismenya mengarahkan dalam hal memberikan contoh teladan yang baik, bangga sebagai bangsa Indonesia, serta menghargai sesama sosial, dan memperkenalkan para tokoh-tokoh pahlawan, serta mengadakan kegiatan upacara, walaupun di sekolah tidak begitu rutin setiap hari Senin melaksanakan kegiatan upacara dan kendalanya di sebabkan sering hujan seperti minggu lalu yang bertepatan saat penelitian berlansung, yang mana cuacanya tidak bersahabat. Namun guru MTs Al-Falah dalam kegiatan sehari-hari tidak hanya memberikan pembelajaran di dalam kelas saja tentang sikap nasionalisme pembelajaran juga di luar kelas, seperti guru pada saat ada libur panjang di sekolah

---

<sup>5</sup> Nur Ilahi “peranan guru personal dalam peningkatan prestasi siswa dan Mutu pendidikan di Era Milenial” *Jurnalasy- Syukriyyah* 21, (Februari 2020): 5.

mengadakan *study tour* seperti tahun depan yang dilaksanakan dan upaya guru tidak hanya itu saja dalam hal meningkatkan sikap nasionalis dan untuk upaya-upaya banyak cara guru yang dapat meningkatkan sikap nasionalisme karena nasionalisme harus dikembangkan dalam pendidikan dan hal itu perlu.

Berdasarkan hasil penelitian di atas memberikan bukti adanya upaya guru IPS dalam meningkatkan sikap nasionalisme siswa kelas VIII di MTs Al-Falah Dempo Barat adaah sebagai berikut: Guru memberikan pembimbing bagi siswanya, dan memberikan contoh teladan yang baik terhadap siswanya dan siswa dapat menerapkannya dengan baik selain itu guru juga mengembangkan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran, yang mana guru dapat memberikan motivasi yang baik terhadap siswanya.

### **3. Kendala Guru IPS dalam Menanamkan sikap Nasionalisme Siswa Di MTs Al-Falah Desa Dempo Barat**

Pada umumnya terdapat beberapa kendala dalam menanamkan sikap nasionalisme siswa terdapat beberapa faktor yaitu:

- i. Faktor pertama dari siswanya sendiri, yang mana siswa jika sudah mempelajari tentang pelajaran sejarah siswa mulai bosan dan tidak beraturan di dalam kelas.
- ii. Faktor kedua dari gurunya, yang mana guru tersebut harus lebih kreatif dalam pembelajaran sejarah yang mana guru membutuhkan sebuah media visual.

Bahwasanya kendala yang perlu untuk meningkatkan sikap nasionalisme siswa adalah harus mempunyai keseriusan dalam memberikan pelajaran tentang nasionalisme agar dapat melekat terhadap peserta didik.

Penulis memberikan beberapa solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang harus dihadapi untuk menanamkan sikap nasionalisme melalui pembelajaran IPS yaitu:

1. Siswa harus diberi kesempatan untuk belajar di luar kelas contohnya dengan cara mengadakan *study tour* dan memperkenalkan sejarah terdahulu agar dapat meningkatkan pembelajaran siswa.
2. Memberikan contoh sikap cinta tanah air dan menghormati jasa pahlawan.
3. Guru IPS harus menciptakan strategi pembelajaran yang lebih menyenangkan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, misalnya guru sebelum melakukan pembelajaran menampilkan sebuah media yang menarik tentang pahlawan.
4. Memberikan *reward* atau penghargaan kepada peserta didik yang menunjukkan sikap nasionalismenya yang baik. Dengan memberikan penghargaan, peserta didik akan lebih termotivasi dan semangat untuk mewujudkan sikap nasionalisme.

Berdasarkan dari penelitian yang di peroleh dari hasil observasi di sekolah MTs Al-Falah Dempo Barat memberikan bukti adanya kendala guru IPS dalam menanamkan sikap nasionalisme yaitu kendalanya memang ada, terkadang kalau di benturkan dengan sejarah siswa cepat bosan, dan itu adalah faktor utama dalam kendalanya, jadi kalau sudah berbicara tentang sejarah bangsa Indonesia siswa cepat bosan, akan tetapi guru tidak berhenti disitu dan berupaya agar siswa tetap senang dalam pembelajarannya dan ada banyak guru dalam hal membangun semangat misalnya dengan melakukan tanyan video sejarah kebangsaan Indonesia, dan guru mempunyai banyak cara untuk meningkatkan kendalanya. dan yang kedua yaitu: dengan adanya digital hadir dalam dunia pendidikan siswa hanya fokus pada *game-game* terus sehingga sikap nasionalisme dapat menurun dan

menjadi kendala bagi guru IPS di MTs Al-Falah namun dengan hal itu guru tidak berhenti bagaimana kendala hal tersebut bisa teratasi.